

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR SISWA KELAS 4 SDIT SALSABILA 3 YOGYAKARTA

Rizqina Anjarwati, Zela Septikasari
FKIP, PGSD, Universitas PGRI Yogyakarta
Email : rizqinaanjarwati1808@gmail.com , zela@upy.ac.id

ABSTRAK

Bila digunakan secara efektif, teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pengajaran di sekolah dasar secara signifikan. Riset ini ditujukan agar mengetahui bagaimana pengaplikasian media, tantangan dalam mengimplementasikan, kemudian dampak terhadap output pembelajaran pelajar. Penelitian dilakukan pada siswa kelas 4 SDIT Salsabila 3 dengan mengaplikasikan jenis penelitian kualitatif. Metode yang diaplikasikan meliputi observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan media pembelajaran. Riset memperlihatkan hasil media pembelajaran berbasis audio-visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk membuat pengalaman di kelas lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Kata Kunci : media pembelajaran, siswa, hasil belajar

ABSTRACT

When used effectively, learning technologies can significantly improve teaching efficiency in primary schools. This research aimed to find out how the media is applied, the challenges in implementing, and then the impact on students' learning output. The research was conducted on grade 4 students of SDIT Salsabila 3 by applying a qualitative research type. The methods applied include observation and interviews to collect data on the use of learning media. The research shows the results of audio-visual-based learning media have great potential in improving students' understanding of the material. Therefore, learning media can serve as a powerful tool to make the classroom experience more interesting and relevant for students.

Keywords : learning media, students, learning outcomes

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagiarism Checker No 89871
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam pembentukan kemampuan psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa. Metode dan media pembelajaran guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru dapat menyampaikan pelajaran lebih efektif dan membuatnya lebih mudah dipahami siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Dipercaya bahwa Memilih materi pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan keingintahuan siswa, membantu mereka memahami topik dengan lebih baik, dan membuat mereka terlibat dalam proses pembelajaran.

Kata Latin "medium," yang berarti "perantara" atau "penghubung," merupakan asal kata bahasa Inggris "media." Definisi lain dari media adalah sarana yang dengannya pengetahuan dapat dikomunikasikan atau dipelajari dan kemudian diterapkan kepada khalayak tertentu. Menurut Talizaro (2018) Salah satu pendekatan untuk mengatasi masalah ini di kelas adalah

penggunaan media pembelajaran. Selain memudahkan pemecahan masalah, media pembelajaran memberikan siswa pengetahuan yang luas. Menurut Briggs (1977) Buku, film, video, dan bentuk media berwujud lainnya merupakan contoh media pembelajaran. Peran utama media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi penyampaian pengetahuan dari instruktur kepada siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal dapat dilakukan dalam lingkungan pembelajaran yang terorganisasi. Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu untuk menciptakan syarat bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan tepat dan secara mendalam, meningkatkan kemampuan kognitif dan membentuk karakter siswa. Dalam kegiatan pembelajaran alat peraga telah menunjukkan peranan yang signifikan pada setiap tahap mengembangkan motivasi dan ketertarikan belajar siswa. Penggunaan berbagai media dalam tahapan interaksi edukatif sangat penting untuk menjaga agar siswa tetap fokus selama pembelajaran di ruang belajar (Septikasari, 2015). Proses pembelajaran dapat lebih berhasil dengan menggunakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Riset ini ditujukan agar memahami bagaimana pelajar mengaplikasikan dan memanfaatkan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa. Merujuk pada aspek itu, peneliti berencana untuk menyusun artikel dengan judul "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Proses Belajar Siswa Kelas 4 SDIT Salsabila 3".

METODE

Prinsip postpositivisme menjadi dasar teknik penelitian kualitatif. Subjek penelitian berfungsi sebagai instrumen utama dalam teknik ini, yang meneliti item-item di habitat alami mereka. Pengambilan sampel sumber data secara sengaja dan bertahap digunakan dalam prosedur pengumpulan data, yang juga memanfaatkan triangulasi, yang berarti menggabungkan. Hasil dari analisis data induktif atau kualitatif cenderung berfokus pada penguraian makna daripada menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2015:15). Peneliti mengaplikasikan metode penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali lebih jauh pemanfaatan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Pendekatan ini digunakan untuk mendalami pengalaman, perspektif, dan hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas dan juga siswa kelas 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peneliti meneliti penggunaan media pembelajaran oleh instruktur untuk meningkatkan pembelajaran siswa berdasarkan data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi kelas, ditemukan bahwa media pembelajaran bisa memberikan dampak pada minat siswa dalam belajar. Saat pemilihan media pembelajaran guru kelas 4 di SDIT Salsabila 3 ini memiliki kriteria seperti kesesuaian media, ketersediaan media, dan minat dari siswa. Selain kriteria, guru di sekolah tersebut dalam memilih media pembelajaran juga disesuaikan dengan TP.

Guru juga menggunakan beberapa media pembelajaran berupa gambar, video, alat peraga, quizizz, dan wordwall. Namun, media pembelajaran yang paling sering digunakan yaitu media smart tv (audio-visual) karena dengan media tersebut dapat menarik perhatian siswa dan mendorong minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Karena sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan minat belajar ketika guru menggunakan media interaktif seperti video atau permainan. Guru juga harus bisa membuat media pembelajaran karena dengan media tersebut merupakan salah satu elemen penting dalam proses belajar mengajar. Kemampuan membuat media pembelajaran adalah keterampilan yang penting untuk membantu guru

menciptakan pengalaman belajar yang menarik, efektif, dan relevan bagi siswa. Guru di sekolah SDIT Salsabila 3 ini juga sering membuat media pembelajaran sendiri seperti kartu hitung, quizzz, dan wordwall. Namun saat pembuatan media pembelajaran guru juga dapat mengalami kendala seperti waktu dalam pembuatan media. Karena guru merasa kesulitan mengalokasikan waktu untuk merancang media yang inovatif dan kreatif.

Seorang pendidik harus bisa mengembangkan penggunaan media pembelajaran di sekolah karena dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah terutama yang bersifat abstrak. Media pembelajaran yang terus berkembang dan inovatif seperti permainan edukasi atau animasi dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan minat mereka dalam belajar. Sama halnya seperti yang disampaikan oleh guru di sekolah tersebut bahwa seorang pendidik sangat penting untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan keaktifan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan, penggunaan media pembelajaran difokuskan untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada siswa kelas 4 SDIT Salsabila 3 yang berdampak dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal jika menggunakan media pembelajaran. Anak usia sekolah dasar tentunya lebih menyukai belajar menggunakan media audio-visual dalam bentuk video.

Agar materi pembelajaran efektif dan efisien, media pembelajaran dapat berfungsi sebagai jembatan antara guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga terbukti meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa belajar secara kontekstual (Septikasari, 2018). Selain itu, media pembelajaran berarti menimbulkan motivasi siswa dan memungkinkan interaksi lebih langsung dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. 1, 29–37.*
- Dina, L., Wijayanti, A., Purnomo, H., & Septikasari, Z. (2024). *STUDI ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM. 05(02).*
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.*
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrin, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group.*
- Im. (2002). *(Referensi) BAB 1 Pendahuluan. lim(2009), 1–25.*
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM.*
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran. 1–77.*
<https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Septikasari, Z., & Ayriza, Y. (2018). Strategi Integrasi Pendidikan Kebencanaan Dalam Optimalisasi Ketahanan Masyarakat Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Merapi. *Jurnal Ketahanan Nasional, 24(1), 47.* <https://doi.org/10.22146/jkn.33142>
- Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education, 11(03), 262–274.*

<https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>

Septikasari, Z (2015), *PENERAPAN METODE GUIDED DISCOVERY DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAMATI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan, Hal 1 - 15.